

ABSTRACT

Fajriyah, 2020, *The Comparison Between Auditory Learners and Visual Learners in Writing Skill at Eighth Grade of MTsN Sumber Bungur Pamekasan.*, Thesis, English Teaching and Learning Program (TBI), Tarbiyah Faculty, State Islamic Institute (IAIN) of Madura, Advisor: Siti Azizah, M.Pd.

Keywords: Learning Style, Auditory Style, Visual Style, Writing Skill.

Learning is the process of gaining more knowledge, or of learning how to do something. One of way to obtain the knowledge is by writing. The students can give information to other people or can express his or her feeling by their writing. Every student has a learning style that is different from each other, therefore Bobbi Deporter and friends categorize the learning style into auditory, visual and kinaesthetic style. If the students know the learning style which is suitable with their brain, so the students can write the information or lesson in easier to understanding the information.

There are two problems in this research. The first one is whether auditory learners have better writing skill comparison with visual learners at the eighth grade of MTsN Sumber Bungur Pamekasan. The second one is whether there is any statistically difference between auditory learners and visual learners in writing skill at eighth grade of MTsN Sumber Bungur Pamekasan.

This research is to compare writing skill between auditory learners and visual learners at eighth grade of MTsN Sumber Bungur Pamekasan and to analyse statistically significant difference between auditory learners and visual learners at eighth grade of MTsN Sumber Bungur Pamekasan.

This research uses quantitative approach to explain the both variables. The researcher uses ex-post facto or causal comparative research design because the researcher curious whether the auditory learners have better in writing skill than visual learners. The instruments that used by the researcher is questionnaire for learning style, test to measure students' writing skill and documentation to support data whether the data in the research was valid or not. The obtained data was analysed by using independent t-test since it was to compare two groups.

The result showed that the achievement of writing skill of auditory learners at the eighth grade of MTsN Sumber Bungur Pamekasan do not have better in writing skill comparison with visual learners and there was no statistically difference between auditory learners and visual learners at eighth grade of MTsN Sumber Bungur Pamekasan. It is proved that obtained t-value was lower than t-table in significant 5% and 1% ($1,126 < 2,07$ and $1,126 < 2,82$). It means that the alternative hypothesis of this research is failed to be accepted. The researcher can concludes that the learning style differences are not necessarily able to improve the writing skill of a person.

ABSTRAK

Fajriyah, 2020, *Membandingkan Antara Pelajar Auditori dan Pelajar Visual Pada Skill Menulis di Kelas Delapan MTsN Sumber Bungur Pamekasan*, Skirpsi, Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI), Fakultas Tarbiyah, Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Siti Azizah, M.Pd.

Kata kunci: Gaya Belajar, Pelajar Auditori, Pelajar Visual, Skill Menulis.

Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan atau belajar bagaimana melakukan sesuatu. Salah satu cara untuk mendapatkan ilmu adalah dengan menulis. Siswa dapat memberikan informasi kepada orang lain atau dapat mengekspresikan perasaan dengan tulisan mereka. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda satu sama lain, oleh karena itu Bobbi Deporter dan teman-temannya mengategorikan gaya belajar ke gaya auditori, visual dan kinestetik. Jika siswa mengetahui gaya belajar yang cocok dengan otak mereka, sehingga siswa dapat menulis informasi atau pelajaran dengan lebih mudah untuk dipahami.

Ada dua masalah dalam penelitian ini. Yang pertama adalah apakah pelajar auditori lebih baik dalam skill menulis dibandingkan dengan pelajar visual di kelas delapan MTsN Sumber Bungur Pamekasan. Yang kedua adalah adakah perbedaan secara statistic antara pelajar auditori dan pelajar visual dalam skill menulis di kelas delapan MTsN Sumber Bungur Pamekasan.

Penelitian ini adalah untuk membandingkan keterampilan menulis antara pelajar auditori dan pelajar visual di kelas delapan MTsN Sumber Bungur Pamekasan dan untuk menganalisis perbedaan signifikan secara statistic antara pelajar auditori dan pelajar visual di kelas delapan MTsN Sumber Bungur Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan kedua variable. Penelitian ini menggunakan ex-post facto atau kausal komparatif desain karena peneliti ingin tahu apakah pelajar auditori lebih baik dalam skill menulis daripada pelajar visual. Instrument yang digunakan oleh peneliti adalah angket untuk gaya belajar, tes untuk mengukur skill menulis siswa, dan dokumentasi untuk mendukung data apakah data tersebut valid atau tidak. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji independent t-test karena itu untuk membandingkan dua kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian skill menulis pelajar auditori di kelas delapan MTsN Sumber Bungur Pamekasan tidak lebih baik dalam skill menulis dibandingkan dengan pelajar visual dan tidak ada statistic perbedaan antara pelajar auditori dan pelajar visual di kelas delapan MTsN Sumber Bungur Pamekasan. Hal ini dibuktikan bahwa diperoleh nilai t lebih dari t-tabel pada signifikan 5% dan 1% ($1,126 < 2,07$ dan $1,126 < 2,82$). Hal ini berarti bahwa alternative hipotesis penelitian ini gagal untuk diterima. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa perbedaan gaya belajar tidak selalu dapat meningkatkan kemampuan menulis seseorang.